

# PENGARUH DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN JEMBER

*by* Nely Supeni

---

**Submission date:** 14-Oct-2020 03:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1414806939

**File name:** 2018\_Jurnal\_Agribest.doc (125.19K)

**Word count:** 2350

**Character count:** 14030

**PENGARUH DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP BANK  
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN JEMBER**

***INFLUENCE OF BUSINESS RESPONSIBILITY CREDIT (KUR) ON RURAL BANK LOAN (BPR)  
IN District of JEMBER***

**19** Nely Supeni

[nely@stie-mandala.ac.id](mailto:nely@stie-mandala.ac.id)

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember**

**ABSTRAK**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pemerintah sebagai sumber dana untuk usaha Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dengan suku bunga rendah, 9% setiap tahun dan tanpa agunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Debitur UMKM dan jumlah kredit debitur UMKM **24** BPR sebelum dan sesudah Program Tanggung Jawab KUR .. BPR di Kabupaten Jember adalah 23 BPR. Teknik pengambilan sampel adalah Jenuh Sampling (Sensus). Analisis data yang dilakukan adalah Paired Sample t Test dengan teknik menggunakan data **3** melalui kuesioner. Hasil analisis adalah (1) Debitur UMKM di BPR sebelum dan sesudah program KUR sebesar 0,201 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sedangkan hasil keputusan yang diterima adalah  $H_0$ . Tidak ada pengaruh signifikan terhadap jumlah debitur UMKM di BPR sebelum dan sesudah program KUR, (2) Total Dana Kredit UMKM di BPR sebelum dan sesudah program KUR adalah 0,623 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , Keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Menerima Secara Jelas tidak ada perbedaan yang signifikan dengan jumlah dana kredit peminjam UMKM di BPR sebelum dan sesudah program pensiun KUR.

Kata kunci: KUR, UMKM, BPR

**18**

**ABSTRACT**

*People's Business Credit (KUR) is a government program as a source offunds to Micro business, Small and Medium Enterprises (UMKM) with low interest rate, 9% every year and without collateral. The purpose of this study is to find out the UMKM Debtor and the amount of credit of UMKM debtor at Rural Bank (BPR) before and after the KUR Responsibility Program.. BPR in Kabupaten Jember is 23 BPRs. Sampling technique is Saturated Sampling (Census). Data analysis conducted is Paired Sample t Test with technique using data through questionnaire. The results of the analysis are (1) UMKM Debtor in BPR before and after KUR program equal to 0,201 which means bigger than  $\alpha = 0,05$ , while result of decision received is  $H_0$ . There is no significant influence on the number of UMKM debtor in BPR before and after KUR program, (2) Total Credit Fund of UMKM in BPR before and after KUR program is 0,623 which means bigger than  $\alpha = 0,05$ , The decision taken is receiving  $H_0$ . Receiving Hoibly there is no significant difference to the amount of credit funds of UMKM borrowers in BPR before and after the KUR p**31**ision program.*

*Keywords: People's Business Credit, Micro business, Small and Medium Enterprises, Rural Banks*

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, **30** cil dan Menengah (UMKM) sepantasnya mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah, karena keberadaan UMKM s**17**at membantu perekonomian nasional dan membuka lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Wujud dukungan pemerintah adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan

kredit melalui program p**13**aman kredit bagi UMKM yang diberi nama Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan **29** jaman kredit yang diluncurkan pemerintah dalam membantu Usaha Mikro,

Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendapatkan tambahan <sup>2</sup> dana untuk mengembangkan usahanya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berhak mendapatkan bantuan KUR adalah UMKM yang memiliki usaha produktif dan layak mendapatkan bantuan. Usaha produktif yang dimaksudkan adalah usaha di bidang pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, <sup>9</sup> perdagangan, dan jasa-jasa (Lampiran I Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, dan Menengah). Sedangkan yang dimaksud bahwa UMKM harus layak mendapatkan kredit adalah UMKM yang sehat, yang memiliki kemampuan mendapatkan keuntungan sehingga mampu mengembalikan pinjaman yang telah diberikan.

KUR terdiri dari 3 yaitu (1) KUR mikro yang besaran plafon masing-masing debitur maksimum Rp25.000.000,-, (2) KUR ritel yaitu kredit dengan plafon masing-masing debitur diatas Rp25.000.000,- dan maksimum Rp500.000.000,- dan (3) KUR TKI yaitu pinjam aman KUR untuk membantu pembiayaan keberangkatan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke negara penempatan dengan plafon maksimum sebesar Rp25.000.000,- .

Program pinjaman kredit tanpa agunan ini diberikan untuk pemberdayaan UMKM dengan bunga sebesar 9% per tahun per <sup>123</sup> Januari 2016. Penyaluran kredit ini dilakukan melalui lembaga perbankan dan lembaga keuangan bukan bank yang telah di tunjuk dan di tetapkan oleh pemerintah karena layak sebagai <sup>13</sup> penyalur dana KUR. Diantaranya yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Umum Lain, LKCNB (Lembaga Keuangan Non Bank). Dengan menggandeng beberapa bank tersebut, pemerintah berharap penyaluran KUR sesuai harapan, tepat sasaran dan bermanfaat bagi penguatan kelembagaan UMKM yang ada di Indonesia.

Program KUR dengan bunga ringan ini, tentunya akan berdampak bagi Perbankan dan Lembaga Keuangan Non Bank yang bukan penyalur dana KUR. Hal ini mengingat Perbankan dan Lembaga Keuangan Non Bank yang bukan penyalur dana KUR menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan tingkat suku bunga tertentu, yang biasanya besaran tersebut

jauh lebih tinggi <sup>28</sup> dibandingkan suku bunga KUR. Contohnya Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai lembaga perbankan yang menyalurkan kredit, memiliki kebijakan untuk menentukan berapa target kredit dan besaran bunga per tahun bagi debitur. Kebijakan ini di tetapkan masing-masing Bank Perkreditan Rakyat melalui program kerjanya yang dilaporkan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dari kebijakan menentukan besaran bunga tersebut, biasanya bunga BPR jauh lebih tinggi dibandingkan bunga KUR yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan sebagian modal BPR di dapatkan dari modal pinjaman, sehingga BPR masih harus menanggung bunga pinjamannya, yang secara otomatis suku bunga bagi calon debitur akan lebih tinggi.

Bank Perkreditan Rakyat berharap mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik debitur yang memiliki usaha atau tidak. Asalkan debitur dinilai mampu dan layak mendapatkan kredit melalui tahap analisis kredit BPR, maka pencairan kredit akan bisa dilakukan. Besaran kredit yang diterima debitur akan disesuaikan dengan kemampuan calon debitur tersebut.

BPR di Kabupaten Jember berjumlah 23 BPR. 20 diantaranya memang berasal dari BPR murni, sedangkan 3 yang lain berasal dari lembaga keuangan yang awalnya disebut KOP (koperasi) yang berkembang menjadi BPR. BPR-BPR di kabupaten Jember juga merasakan dampak adanya program KUR. Segmen pasar BPR yang begitu luas dari seluruh lapisan masyarakat sebelum ada KUR, kini tidak lagi sama. UMKM yang awalnya menjadi debitur BPR kini sebagian besar telah <sup>8</sup> menjadi debitur KUR di beberapa bank. Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah: 1) untuk mengetahui berapa Jumlah Nasabah/Debitur UMKM pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebelum adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR), 2) untuk mengetahui berapa Jumlah Nasabah/Debitur pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesudah adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR), 3) untuk mengetahui berapa jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebelum adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan 4) untuk mengetahui berapa jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesudah adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR)

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Dan Lokasi Penelitiann

Rancangan penelitian yaitu Bagaimana program pemerintah sebagai sumber pembiayaan kredit bagi UMKM berpengaruh terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Jember. Indikator yang peneliti ambil adalah Jumlah Debitur dan Jumlah Dana Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat sebelum dan sesudah adanya program KUR. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Kabupaten Jember.

### Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kuncoro (2003:127) Data Sekunder adalah salah satu jenis data berdasarkan sumbernya yang biasanya diperoleh dari sumber data. Data dalam penelitian ini juga termasuk data Rasio. Menurut Kuncoro (2003: 124) data rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi. Data rasio ini termasuk dalam statistik parametrik. Selanjutnya metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Kuesioner yang disebarkan kepada responden berupa pertanyaan mengenai berapa jumlah debitur pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR, dan berapa jumlah dana kredit pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Jember. Bank Perkreditan yang ada di kabupaten Jember sebanyak 23 BPR. Teknik Pengambilan Sampel yaitu dengan sampling jenuh. Menurut Sugiono (2013: 85) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampling jenuh (sensus) dipilih dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil dan biasanya dibawah 30 sampel.

### Analisis Data

Berdasarkan data yang dimiliki dalam penelitian ini termasuk dalam statistik parametrik, sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis Paired Sample t Test. Analisis Paired Sample t Test merupakan analisis uji beda sampel berpasangan. Sampel berpasangan yang dimaksudkan adalah subjek penelitian yang sama namun mendapatkan perlakuan yang berbeda. Dari Teknik atau metode analisis data yang dilakukan tersebut, peneliti dapat mengorganisasikan data, kemudian melakukan uji Paired Sample t Test melalui SPSS, kemudian menginterpretasikan dan selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.

### Uji Hipotesis

Mengingat penelitian ini menggunakan uji Paired Sample t Test maka Hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi yang di harapkan adalah  $\alpha = 5\%$  atau *confidence interval* sebesar 95%
2. Membandingkan nilai signifikansi dengan Tingkat signifikansi yang diharapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan (ada pengaruh) sebelum dan sesudah adanya perubahan perlakuan.
  - b. nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan (tidak ada pengaruh) sebelum dan sesudah adanya perubahan perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Pengujian Instrument

##### a. Uji Validitas

Uji validitas terhadap kuesioner penelitian menunjukkan semua indikator adalah valid. Hal ini berarti bahwa indikator dalam kuesioner layak untuk dijadikan

kuesioner untuk diisi oleh responden. Hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat di lihat

dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Validitas Data**

Indikator	Tingkat signifikan 5%	D	Keterangan
X1	0,00	0,672	valid
X2	0,00	0,717	valid
Z1	0,00	0,701	valid
Z2	0,00	0,697	valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator dalam kuesioner memiliki tingkat signifikansi < 0,05 dan tingkat korelasi > 0,4. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner adalah valid. b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap kuesioner penelitian menunjukkan semua indikator adalah Reliabel. Hal ini berarti bahwa indikator dalam kuesioner layak untuk dijadikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Hasil uji reliabilitas data yang telah dilakukan dapat di lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Reliabilitas Data**

Indikator	Cronbach's Alpha if item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
X1	0,911	0,544	Reliabel
X2	0,914	0,480	Reliabel
Z1	0,917	0,551	Reliabel
Z2	0,920	0,552	Reliabel

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan data yang dimiliki dalam penelitian ini yaitu data rasio  $y_1$  berarti masuk dalam statistik parametrik maka analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis Paired

Sample t Test. Analisis ini dilakukan pada sampel berpasangan. Sampel berpasangan yang dimaksudkan adalah subjek penelitian yang sama namun mendapatkan perlakuan yang berbeda. Hasil analisis yang dilakukan dengan program SPSS-20 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel.3, uji Paired Sample Statistic menunjukkan bahwa

**Tabel 3**

Paired Samples	Mean	Standard Deviation	Standard Error	t Statistic	df	Significance (2-tailed)
1. Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR	20694,3478	3343,85024	656,54237	31,527	70	.000
2. Jumlah Debitur UMKM pada Bank Perkreditan Rakyat sesudah adanya program KUR	17510,3913	2820,72066	542,70104	32,277	70	.000
3. Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR	4548387811,6087	19239876845,161	4011791646,8990	11,352	70	.000
4. Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR	4637015880,4783	17510,3913	356,54237	13,000	70	.000

- Jumlah Debitur UMKM pada Bank Perkreditan Rakyat sebelum adanya program KUR.

menunjukkan memang adanya penurunan jumlah Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR.

3. Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR. Berdasarkan tabel 3, uji *Paired Sample Statistic* menunjukkan bahwa rata-rata Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR sebesar 4.548.387.811, 6087.
4. Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR.

Berdasarkan tabel 3, uji *Paired Sample Statistic* menunjukkan bahwa rata-rata Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR sebesar 4.637.015.880,4783. Hal ini berarti justru ada peningkatan pada Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR.

**4**  
**Tabel 4**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR - Jumlah Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR	3183,95652	11572,13090	2412,95609	1820,20813	8188,12118	1,320	22	,201
Pair 2 Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR - Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR	88628068,86957	852318659,63397	177720725,90349	157109205,92914	279942158,19001	49,9	22	,623

Berdasarkan pada tabel 4, tabel menunjukkan bahwa rata-rata penurunan Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 3.183,95652. Sedang rata-rata bertambahnya Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 88.628.068,86957. Selanjutnya pada tabel yang sama, yaitu uji *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 0,201 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Menerima  $H_0$  berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR. Begitu pula dengan Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR, berdasarkan uji *Paired Sample t Test* menunjukkan 0,623 yang

berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Menerima  $H_0$  berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR.

**KESIMPULAN**

1. Berdasarkan uji *Paired Sample Statistic* menunjukkan bahwa rata-rata Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR sebesar 20.694,3478. Sedangkan Jumlah Debitur UMKM pada Bank Perkreditan Rakyat sesudah adanya program KUR sebesar 17.510,3913. Hal ini menunjukkan memang adanya penurunan jumlah Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR.
2. Berdasarkan uji *Paired Sample Statistic* menunjukkan bahwa rata-rata Jumlah

Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum adanya program KUR sebesar 4.548.387.811, 6087 dan Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR sebesar 4.637.015.880,4783. Hal ini berarti justru ada peningkatan pada Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sesudah adanya program KUR

3. Berdasarkan *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa rata-rata penurunan Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 3.183,95652. Sedang rata-rata bertambahnya Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 88.628.068,86957.
4. Berdasarkan uji *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 0,201 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Menerima  $H_0$  berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai Jumlah Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR.
5. Berdasarkan uji *Paired Sample t Test* menunjukkan Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR sebesar 0,623 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah menerima  $H_0$ . Menerima  $H_0$  berarti tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai Jumlah Dana Kredit Debitur UMKM pada BPR sebelum dan sesudah adanya program KUR.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Singarimbun, Masry & Sofyan Effendy. 1995. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supranto, J. 2010. *Analisis Multivariat Arti & Interpretasi*. Jakarta: PT. RINEKA

CIPTA

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Perkreditan\\_Rakyat\\_Diunduh\\_pada\\_tanggal\\_25\\_Januari](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Perkreditan_Rakyat_Diunduh_pada_tanggal_25_Januari)

<http://www.lps.go.id/documents/10157/182852/1UU+No+7+Th+1992+ttg+Perbankan.pdf>

[www.ktabank.com/2016/01/bank-penyialur-kur-2016.ht](http://www.ktabank.com/2016/01/bank-penyialur-kur-2016.ht)

# PENGARUH DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN JEMBER

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	2%
2	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://library.walisongo.ac.id">library.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	<a href="http://blog.binadarma.ac.id">blog.binadarma.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%

[repository.ipb.ac.id:8080](https://repository.ipb.ac.id/8080)

8

Internet Source

1%

9

[retnosudar.blogspot.com](https://retnosudar.blogspot.com)

Internet Source

1%

10

[jurnal.umt.ac.id](https://jurnal.umt.ac.id)

Internet Source

1%

11

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

&lt;1%

12

Veronica Junisa Lolong, David Paul Elia Saerang, Hence Wokas. "ANALISIS PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PPH FINAL PASAL 4 AYAT 2 ATAS BUNGA DEPOSITO DAN TABUNGAN NASABAH PADA PT. BPR MAPALUS TUMETENDEN CABANG TOMOHON", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016

Publication

&lt;1%

13

[www3.pids.gov.ph](http://www3.pids.gov.ph)

Internet Source

&lt;1%

14

[www.jurnal.id](http://www.jurnal.id)

Internet Source

&lt;1%

15

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

&lt;1%

16

[repository.pelitabangsa.ac.id](https://repository.pelitabangsa.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

17

[dspace.uii.ac.id](https://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

18

[ojs.lkispol.or.id](https://ojs.lkispol.or.id)

Internet Source

&lt;1%

19

[id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

Internet Source

&lt;1%

20

[abizulfah.blogspot.com](https://abizulfah.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1%

21

[eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

22

[pusbindiklatren.bappenas.go.id](https://pusbindiklatren.bappenas.go.id)

Internet Source

&lt;1%

23

[wordskripsi.blogspot.com](https://wordskripsi.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1%

24

Misni Erwati, Lina Susanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIKINERJA MANAJERIAL TERHADAP SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) (Studi Empiris Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Jambi)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2020

Publication

&lt;1%

25

[ejournal-s1.undip.ac.id](https://ejournal-s1.undip.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

26	id.123dok.com Internet Source	<1%
27	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	<1%
28	pengertiandanartikel.blogspot.com Internet Source	<1%
29	Ferry Duwi Kurniawan, Luluk Fauziah. "PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014 Publication	<1%
30	ar.scribd.com Internet Source	<1%
31	documents.worldbank.org Internet Source	<1%

Exclude quotes    On

Exclude matches    Off

Exclude bibliography    On